

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan dan analisis data pada Bab III di atas tentang Pengembangan Makanan Tradisional Nasi Liwet Sebagai Daya Tarik Kuliner Di Kota Solo Jawa Tengah maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Nasi liwet merupakan kuliner khas nusantara yang berasal dari kota Solo. Kata liwet sendiri berasal dari bahasa Jawa yang artinya tanak atau menanak. Ini karena proses memasak nasi hanya satu kali, tanpa dikukus lagi. Nasi liwet terkenal dengan teksturnya yang pulen dan rasanya yang gurih.
2. Menu pelengkap Nasi Liwet diantaranya adalah sayur labu siam, telur pindang, ayam suwir, areh telur, telur tim dan ayam kampung yang dimasak unkep. Makan nasi liwet tidak hanya mengenyangkan, tapi juga menyumbang ekspresi makna kultural Jawa. Nasi (bahasa Jawa: *sego*, *sekol*) sangat kaya pesan dan makna.
3. Pelestarian Nasi Liwet dapat dilakukan dengan memperkenalkan berbagai keunggulan yang dimiliki oleh Nasi Liwet seperti rasanya dan cara penyajiannya kepada generasi-generasi penerus, mempertahankan cita rasa yang dimiliki Nasi Liwet agar tetap menjadi iconic wisata kuliner Solo, memasarkan Nasi Liwet hingga ke Luar Negeri dengan promosi melalui kerja sama dengan pemerintah.

## **B. SARAN**

1. Menjadikan Nasi Liwet sebagai makanan khas yang fenomenal seperti Gudeg dan digunakan dalam segala macam jamuan pertemuan.
2. Mendaftarkan Nasi Liwet sebagai makanan khas Indonesia sebelum diakui oleh negara lain.
3. Meningkatkan kesadaran generasi penerus agar ikut serta dalam melestarikan Nasi Liwet bagai ikon wisata kuliner khas Solo.